

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses penelitian yang akan dilaksanakan, yang meliputi latar belakang masalah yang merupakan rumusan sebab dari pembuatan penelitian ini, selain itu, peneliti juga memaparkan rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta dijelaskan juga hipotesis, anggapan dasar dan definisi operasional. Adapun pembahasan secara mendalam sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa asing dewasa ini sangat diperlukan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan profesional maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pemerolehan bahasa asing atau bahasa kedua berbeda halnya dengan pemerolehan bahasa pertama atau sering kita kenal dengan bahasa ibu. Pemerolehan bahasa ibu terjadi secara alamiah tanpa perlu adanya pembelajaran secara formal dengan kata lain bahwa bahasa ibu diperoleh melalui proses yang tak sadar, sedangkan pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing dilakukan dengan proses pembelajaran formal dan dalam keadaan sadar. Oleh karena itu kita mengenal istilah *l'acquisition* pada pemerolehan bahasa ibu dan *l'apprentissage* pada pembelajaran bahasa asing.

Prinsip pembelajaran bahasa asing, misalnya bahasa Prancis tidak berbeda dengan pembelajaran mata pelajaran yang lainnya, akan tetapi dalam pembelajaran bahasa terdapat ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan

pembelajaran lainnya yaitu siswa harus memperoleh kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut sebagai alat untuk berkomunikasi dan belajar untuk berfikir dalam bahasa tersebut. Dalam pembelajaran bahasa, kita tidak akan lepas dari unsur-unsur dan kaidah-kaidah bahasa. Salah satu unsur bahasa adalah kosakata. Kosakata merupakan komponen yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh pembelajar bahasa. Fungsi kosakata sendiri adalah sebagai elemen yang mengisi bagian-bagian kalimat yang diucapkan atau ditulis. Selain penguasaan kosakata yang baik, pembelajar juga harus menguasai tata bahasa dan empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan berbicara (*production orale*) dan keterampilan menulis (*production écrite*) serta budaya.

Selain ketercapaian keempat keterampilan di atas, dalam sebuah proses pembelajaran kita memerlukan media atau alat guna mempermudah proses pembelajaran karena berhasil tidaknya sebuah pembelajaran selain metode juga tergantung pada media pembelajaran yang digunakan. Di dalam proses pengajaran, seorang guru harus mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan strategi, metode, media dan bahan ajar dengan baik dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Untuk mengetahui berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajarannya. Selain itu, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar harus dapat membangkitkan motivasi dan menarik perhatian

siswa serta menimbulkan suasana yang menyenangkan. Banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis baik itu media *audio*, *visual*, *audio-visual*, media grafis, media tiga dimensi ataupun media permainan dan pada intinya kesemua media tersebut merupakan alat perantara dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa media pembelajaran bahasa asing di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan media permainan sebagai media alternatif dalam pembelajaran bahasa asing dan media yang digunakan di sini adalah media anagram. Dalam situs <http://id.www.wikipedia.org/wiki/anagram> menyebutkan bahwa anagram adalah suatu jenis permainan kata, dimana huruf-huruf di kata awal bisa diacak untuk membentuk kata lain. Peneliti mengharapkan penggunaan media anagram ini dapat menghilangkan kejenuhan dan ketegangan dalam proses belajar mengajar karena pada dasarnya permainan merupakan sebuah aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, dengan demikian siswa tidak merasa terbebani dalam proses belajar.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran kosakata bahasa Prancis dengan menggunakan media anagram, dengan judul penelitian : **Efektivitas Media Anagram dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis (Studi Eksperimen terhadap Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2009/2010).**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah merumuskan masalah dan membatasi masalah dari penelitian tersebut supaya penelitiannya terarah. Adapun batasan dan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah media anagram efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis bagi mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010?
- 2) Adakah perbedaan penguasaan kosakata yang signifikan pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 setelah menggunakan media anagram dalam pembelajaran?
- 3) Bagaimanakah tanggapan mahasiswa tentang penggunaan media anagram dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis?
- 4) Apa kekurangan dan kelebihan media anagram dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan dapat dibahas secara mendalam, maka penelitian ini diberikan batasan yaitu memfokuskan pada efektivitas media anagram dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis.

1.3 Tujuan Penelitian

Iskandar (2008:167) mengatakan bahwa tujuan penelitian adalah tujuan untuk menjawab pertanyaan masalah yang diteliti secara spesifik untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

Dari permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1) Efektivitas media anagram dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010.
- 2) Penguasaan kosakata mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 setelah pembelajaran menggunakan media anagram.
- 3) Tanggapan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 tentang penggunaan media anagram dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis.
- 4) Kekurangan dan kelebihan media anagram dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti yaitu berupa pengalaman melakukan penelitian yang bersifat eksperimen dan sekaligus dijadikan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.

2) Mahasiswa

1) Penelitian ini memberikan sumbangan berupa pengalaman belajar khususnya mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI dengan menggunakan media anagram.

2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan pada penelitian berikutnya.

3) Dosen

Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran kosakata.

1.5 Anggapan Dasar

Winarno dalam Arikunto (2006:65) mengatakan bahwa anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Berangkat dari definisi di atas, maka anggapan dasar dari penelitian ini adalah anagram merupakan media alternatif dalam pembelajaran kosakata.

1.6 Hipotesis

Menurut Umar (2008:378) hipotesis adalah suatu anggapan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Media anagram efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Prancis.
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kosakata mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2009/2010 sebelum dan sesudah menggunakan media anagram dalam pembelajaran.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen murni atau dengan kata lain *true experiment*. Metode ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan media anagram dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan cara membandingkan hasil penelitian antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *one pretest-posttest control group design*.

1.8 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 dan sampel dari penelitian ini adalah sampel total yang berjumlah 20 orang dari kelas A mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010.